



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah memerlukan anggaran yang dapat dipergunakan untuk waktu yang akan datang. Tercapainya realisasi anggaran pemerintah merupakan salah satu indikasi tegaknya perekonomian suatu negara. Untuk mengetahui kinerja dan ketaatan terhadap penggunaan APBN/APBD, Kementerian/ Lembaga negara wajib menyusun laporan keuangan atas bagian anggarannya yang dikenal dengan Laporan realisasi anggaran. Laporan ini mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Oleh karena itu kementerian negara/lembaga wajib menyusun laporan keuangan atas bagian anggarannya sendiri, juga wajib menyusun laporan realisasi anggaran sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan laporan realisasi anggaran tersebut akan dianalisis untuk mengetahui kinerja pemerintah terhadap anggaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan atau instansi, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang di dalamnya terdapat Pedoman Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 2 tentang laporan realisasi anggaran. Menurut Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara selanjutnya disebut APBN, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat.

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, dan pembiayaan, yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran dengan menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas pengguna anggaran. Dari informasi tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya.

Laporan realisasi anggaran merupakan laporan keuangan yang sangat penting bagi Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dibawah Direktorat Jenderal Perbendaharaan, yang merupakan pelaksana kewenangan sebagai kuasa bendahara umum negara, yang menyalurkan dana kepada para satkernya, dan melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran negara melalui dan dari kas negara berdasarkan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, laporan realisasi anggaran yang telah disusun harus dianalisis sehingga memberikan informasi yang berguna bagi pengguna anggaran.

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau permasalahan melalui beberapa percobaan dana tau pengujian sehingga dapat diketahui kebenaran atau keadaan atau peristiwa yang diselidiki. Salah satu cara menganalisa keuangan pemerintah dalam pengelolaan keuangannya adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

telah ditetapkan dan dilaksanakan. Untuk menilai Kinerja Anggaran Belanja Negara digunakan, analisis rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan yang dicapai pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan target penerimaan pendapatan yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Dan untuk rasio efisiensi menggambarkan tingkat kemampuan pemerintah dalam mengefisienkan biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah (Mardiasmo, 2013:112).

Besaran anggaran yang dapat direalisasikan dapat mencerminkan berjalannya fungsi-fungsi pemerintahan antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi yang semakin merata dan stabilitas perekonomian yang makin terjaga. Mengingat pentingnya penyerapan anggaran dalam menggerakkan perekonomian bangsa, maka perlu dilakukan berbagai langkah untuk mendorong percepatan penyerapan anggaran.

Dari informasi analisis penyusunan laporan realisasi anggaran tersebut dapat dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya. Perbandingan tersebut ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian target-target yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif serta bagaimana proses penyerapan anggaran yang terjadi. Karena analisis terhadap laporan realisasi anggaran sangat penting, penulis ingin menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pada Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan”.

12 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis laporan realisasi anggaran menggunakan rasio efisiensi pertahunnya ?
2. Bagaimana analisis laporan realisasi anggaran menggunakan rasio efektifitas pertahunnya ?

13 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil analisis laporan realisasi anggaran menggunakan rasio efisiensi pertahunnya
2. Untuk mengetahui hasil analisis laporan realisasi anggaran menggunakan rasio efektifitas pertahunnya

14 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dengan dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penulis





Proses dan hasil selama praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis dan wawasan sebagai penunjang untuk melanjutkan pendidikan serta praktik langsung di dunia kerja.

b. Sekolah Vokasi IPB

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi literasi oleh civitas akademika di Sekolah Vokasi IPB dan seluruh mahasiswa terkhusus mahasiswa akuntansi serta dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca atau pengunjung perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini diperuntukkan bagi masyarakat umum yang ingin menambah wawasan mengenai anggaran dan realisasi anggaran pemerintah serta mengetahui dan menganalisis laporan realisasi anggaran dengan rasio efisiensi dan efektifitas.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

a. Penulis
a. Penulis

